

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, bentuk patologi sosial dalam novel *Re: dan peRempuan* karya Maman Suherman digambarkan melalui perilaku para tokoh yang melanggar norma dalam masyarakat, meliputi pelacuran atau prostitusi, kejahatan atau kriminalitas, homoseksualitas, dan kenakalan remaja yang meresahkan masyarakat. Bentuk patologi sosial tersebut, digambarkan oleh para tokoh dalam dunia prostitusi yang mengalami *human trafficking* dengan menggambarkan kejamnya orang-orang di balik dunia tersebut. Meskipun tokoh dalam novel *Re: dan peRempuan* karya Maman Suherman menggambarkan perilaku yang melanggar norma dan tidak bermoral, namun terdapat pesan moral yang digambarkan pengarang melalui perilaku yang ditunjukkan tokoh dalam novel. Pesan moral yang dapat dijadikan pelajaran hidup bagi pembaca, seperti perilaku percaya diri, mandiri, bertanggung jawab, rendah hati, tolong menolong, kasih sayang terhadap sesama, tidak memandangi orang lain dengan sebelah mata, berbuat baik terhadap sesama, dan menjalankan kewajiban-kewajiban Tuhan, seperti salat, doa, bersyukur, dan memasrahkan diri terhadap Tuhan agar hidup lebih tenang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai patologi sosial dan pesan moral dalam novel *Re: dan peRempuan* karya Maman Suherman yang telah dijabarkan, peneliti merumuskan beberapa saran sebagai berikut, 1) peneliti selanjutnya dapat menggunakan kajian dan teori lain untuk menambah penelitian guna memperkaya analisis patologi sosial dan pesan moral dalam karya sastra, 2) peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai patologi sosial dan pesan moral dalam novel sebagai alternatif sumber bahan ajar apresiasi sastra di sekolah, 3) peneliti selanjutnya dalam menganalisis patologi sosial dan pesan moral menggunakan sumber data yang berbeda, seperti film, puisi, cerita pendek, drama, dan lain-lain untuk menambah penelitian dibidang sastra.

